

## BAB I

### PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan sebuah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga expositions berjalan dengan aktif dan menyenangkan (K., 2018, p. 58). Jadi strategi merupakan sebuah kunci dalam mengantarkan kegiatan pembelajaran menuju tercapainya tujuan belajar yang aktif dan menggembirakan.

Memilih strategi pembelajaran merupakan suatu yang urgen. Cara dasar dalam memilih strategi pembelajaran ialah terdapat dari kemampuan strategi itu sendiri dalam mengembangkan kemampuan peserta didik agar dapat berpikir keratif dan logis (Hanum, 2017, p. 37).

Dalam suatu pembelajaran sudah di pastikan bahwa strategi sangat diperlukan dalam system pembelajaran. Sebab strategi mempunyai komponen terutama ialah tujuan, pendidik, partisipan didik, bahan, tata cara pendidikan, media, model, serta penilaian. Bila salah satu komponen tidak terdapat hingga purpose ataupun tujuan belajar mengajar tidak bakal tercapai.

Sebagai kelembagaan sekolah, tugas awal guru ialah memberi didikan dan ajaran. Dan supaya tugas awal itu dapat terlaksana tanpa ada hambatan, guru memerlukan suatu kualifikasi tertentu berupa profesionalisme yaitu mempunyai kompetensi dalam *knowledge*, jaminan moral, kontribusi dalam melaksanakan tugas, kedewasaan, mempunyai seni ilmu teknis mengajar, juga mampu membangun etos dan dorongan peserta didik dalam belajar dan menggapai kesuksesan (Idris, 2014).

Dalam proses belajar mengajar tata cara pendidikan jadi sesuatu perihal yang butuh dicermati dalam membetulkan kurikulum 2013. Sebagai pendidik memandang tata cara pendidikan serta proses berfikir 5M ( mengamati, menanya, mengumpulkan data ataupun berupaya, mengagosiasi, mengkomunikasikan) bertabiat terstruktur serta cocok dengan prosedur sehingga membatasi ruang kreatif. Memberikan ruang kreatif kepada guru akan membuat guru mempunyai otonomi (kedaulatan) dalam suatu pembelajaran dan membawa pembelajaran yang aktif (K., 2018, p. 16).

Dalam K- 13 (Kurikulum 2013) mata pelajaran PAI (Pembelajaran Agama Islam) di ganti jadi PAI serta Budi Pekerti (Pembelajaran Agama Islam serta Budi Pekerti) ialah mata pelajaran Nasional (K-13 revisi 2017) ialah education yang gunanya menumbuhkembangkan tingkah laku partisipan didik melewati menyesuaikan serta mengamalkan ajaran Islam secara luas serta merata (kaffah). Sehingga, PAI jadi PAI serta Budi Pekerti selaku salah satu mata pelajaran yang diberikan pada tingkatan SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA serta pula Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/MAK, walaupun bertabiat kokurikuler ataupun ekstrakurikuler (K., 2018, p. 14).

Pada hakikatnya pengembangan kurikulum merupakan peningkatan unsur-unsur kurikulum yang membangun kurikulum itu sendiri, jadi dalam mengembangkan kurikulum dibutuhkan komponen-komponen yang membentuk kurikulum (Hanum, 2017, p. 4).

*Islamic Education* diharapkan dapat menghasilkan generasi yang selalu berusaha menyempurnakan keimanan, ketaqwaan, dan perbuatan, juga aktif membentuk kultur dan ketentraman kehidupan, Terutama dalam memajukan budaya bangsa yang bermartabat. Manusia diharapkan kuat dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan interaksi masyarakat di

lingkungan lokal, nasional, regional atau global (Isriani Hardini, 2015, p. 212).

Penggunaan metode dan strategi dalam pembelajaran teramat penting untuk penyampaian materi pelajaran. Karena untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkannya strategi dan metode yang tepat, hal itu akan membantu peserta didik dan pendidik. Metode merupakan cara guru menyampaikan materi, sedangkan strategi merupakan langkah-langkah yang dipilih guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Jadi, strategi dan metode harus berjalan beriringan dan saling melengkapi. Penggunaan suatu metode tanpa memilih strategi yang efektif akan menjadikan metode tersebut monoton dan menjenuhkan (Isriani Hardini, 2015, p. 213).

Metode yang selalu digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran disekolah ialah metode pembelajaran konvensional. Hal tersebut, akan mengakibatkan peserta didik kurang keterlibatan secara aktif dalam aktivitas pembelajaran. Dampaknya adalah pembelajaran tersebut akan menjadi “kering” tanpa “makna”, serta bila dilakukan dengan berturut-turut maka akan berimbas pada kejenuhan peserta didik (Hasbullah, 2019, p. 18)

Dalam belajar mengajar seorang pendidik harus dapat menghidupkan suasana agar tidak terjadi kejenuhan. Jangan sampai konsentrasi peserta didik teralihkan dan tidak memperhatikan pembelajaran, ada banyak cara dan strategi guna mencari ketertarikan peserta didik, misalnya menerangkan materi sambil menggunakan media audiovisual. Penggunaan media audiovisual ini dapat berupa rangkai suara, atau video.

Strategi yang guru gunakan dalam pembelajaran hendaknya menyelaraskan dengan kondisi dan keadaan kelas dan pastinya guru dituntut tugasnya kerap menggunakan strategi pembelajaran yang variatif. Setiap langkah-langkah pembelajaran (strategi pembelajaran) pasti memiliki *plus-*

*minus* nya. Untuk menghindari terjadinya kejenuhan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, guru kudu merangkai strategi yang baik dan sepadan dengan kebutuhan peserta didik (RIDWAN, 2018: 81).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sayung adalah sebuah lembaga yang dimiliki oleh pemerintah. Keberadaan Pranata Pendidikan SMP Negeri 1 Sayung sangat dibutuhkan oleh masyarakat Sayung dan sekitarnya guna mewujudkan program pemerintah yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dari pengamatan penulis, KBM yang berlangsung dalam SMP Negeri 1 Sayung ini guru PAI sudah menerapkan metode bervariasi dan strategi yang tepat dengan mapel. Dan pendidik juga menerapkannya dengan baik sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh sang pendidik. Guru pendidikan agama Islam memberlakukan berfikir 5M yakni mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan di dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga peserta didik terbiasa berfikir secara ilmiah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui lebih jelas tentang strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut sehingga dapat mengantarkan peserta didik pada tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan kerangka masalah diatas, maka saya sebagai penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul **“Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pembelajaran PAI di SMP N 1 Sayung Demak)”**.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan judul skripsi yang penulis angkat yaitu “Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pembelajaran PAI di SMP N 1 Sayung Demak)” dengan alasan sebagai berikut:

1. Sesuatu yang terpenting dalam *expositions* adalah sebuah strategi, tak terkecuali dalam pembelajaran PAI serta Budi Pekerti. PAI dan Budi Pekerti merupakan kajian yang masuk pada kurikulum 2013, Oleh karenanya membutuhkan sebuah strategi, supaya anak didik dapat mencerna pembelajaran dengan baik.
2. Sangat penting bagi seorang guru PAI untuk mengetahui strategi yang akan digunakan dalam belajar mengajar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Pentingnya strategi pembelajaran dalam keberlangsungan pelajaran, karena kalau tidak menggunakan strategi dan sampai-sampai proses pembelajaran tak terarah dan sulit dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Selain strategi, metode juga menjadi pengiring strategi, tanpa adanya penentuan metode dalam pelaksanaan pembelajaran maka bahan pembelajaran tak akan dapat tercapai dengan efektif pada peserta didik.

## **B. Penegasan Istilah**

Dalam hal penegasan istilah ini, peneliti menjelaskan istilah-istilah atau gagasan-gagasan yang terkandung dalam judul makalah yang digunakan oleh penulis, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami topik.

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah:

### **1. Strategi Pembelajaran**

Strategi secara konseptual diartikan sebagai sebuah siasat dan perencanaan, dari berbagai sudut pandang kata strategi yang berasal dari bahasa *English* serta berhubungan dengan kata *Approach* (pendekatan) dan *procedure* (langkah-langkah dalam aktivitas). Dari kedua kata diatas menjelaskan bahwa strategi ialah sebuah prosedur atau suatu tahapan yang

dibuat dengan sedemikian rupa guna tercapainya suatu tujuan dan sasaran yang ditentukan (Utomo, 2018, p. 147).

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa strategi ialah suatu langkah-langkah yang di susun pendidik dalam pembelajaran yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

## 2. Guru

Di dalam UUD Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1 dijelaskan guru adalah pendidik yang memiliki kemampuan profesional, tugas pokoknya adalah mengajar, mendidik, membimbing, membimbing, melatih, mengevaluasi, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Mujahidin, 2017, p. 63).

Dalam penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik adalah sebuah pokok yang penting dalam sebuah lembaga kependidikan, sebab jika tak ada guru/pendidik maka lembaga kependidikan tak akan berlangsung dengan baik. Karna pada hakikatnya pendidik ialah seorang pembimbing guna mengantarkan peserta didik untuk mencapai tujuannya.

## 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan education yang memiliki tujuan agar bisa selaras, seimbang dan serasi dengan keyakinan, keagamaan, dan bertingkah laku yakni ikatan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, manusia lain, dan alam sekitar (K., 2018, pp. 15-16).

### C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak?
3. Bagaimana penilaian pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak?

### D. Tujuan Penulisan Skripsi

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak.
3. Untuk mendiskripsikan penilaian pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak.

### E. Metode Penulisan Skripsi

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang mempunyai tujuan guna menguasai fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subjek riset, missal sikap, anggapan, motivasi, aksi, dll. Dengan menggunakan metode deskriptif dalam bentuk perkata pada sebuah konteks dengan menggunakan bermacam tata cara alamiah (Moleong, 2017, p. 6).

Penelitian dalam skripsi ini tujuan yang ingin dicapai penulis adalah guna meneliti Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pembelajaran PAI di SMP N 1 Sayung Demak).

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Aspek penelitian

Berikut ini spek-aspek yang dibutuhkan dalam penelitian:

- 1) Perencanaan strategi pembelajaran PAI
  - a) Penyusunan RPP
  - b) Pengembangan materi/bahan ajar
  - c) Pemilihan strategi pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan strategi pembelajaran PAI
  - a) Kegiatan pendahuluan
    - (1) Pendidik mempersiapkan peserta didik secara psikis dan fisik guna melaksanakan pelajaran.
    - (2) Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan do'a bersama, memberikan tinjauan, memberikan dasar-dasar materi, dan memberi dorongan semangat belajar.
    - (3) Pendidik memberi penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan KD yang akan dicapai.
    - (4) Pendidik memberi keterangan lingkup materi sesuai silabus.
  - b) Kegiatan inti

Strategi guru digunakan pada kegiatan:

(1) Observing (Mengamati)

Pada kegiatan ini guru menyuruh peserta didik untuk mengamati, membaca, dan melihat dari buku siswa atau melihat tayangan video.

(2) Questioning (Menanya)

Pada kegiatan ini guru memancing peserta didik untuk bertanya tentang apa yang sudah di amati. Jadi setelah mengamati peserta didik mengajukan pertanyaan pada guru tentunya dengan bimbingan guru.

(3) Experimenting (Mencoba)

Guru melatih siswa mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan dengan menghargai pendapat orang lain. Guru membantu siswa untuk mencari atau menemukan jawaban yang diajukan.

(4) Associating (Menalar)

Pada proses menalar ini peserta didik berdiskusi tentang apa yang sudah dilihat, misalnya tentang video pembelajaran yang sudah di tayangkan oleh guru, dan dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari.

(5) Creating Networking Communication Implementating (Mengkomunikasikan)

Guru memberi intruksi agar peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. Dan menyimpulkan hasil temuan dan pengamatan.

c) Penutup

- (1) Guru menyimpulkan materi-materi yang sudah di ajarkan.
- (2) Guru melakukan timbal balik dengan peserta didik dalam hasil belajar dan kegiatan belajar.
- (3) Guru memberikan tugas sebagai evaluasi belajar
- (4) Guru memberitahu materi yang akan diajarkan selanjutnya.
- (5) Guru mengakhiri belajar dengan do'a.

3) Penilaian pelaksanaan strategi pembelajaran PAI

Aspek yang dinilai meliputi bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran, setelah dilaksanakan kemudian mendapatkan penilaian dari berbagai aspek, yaitu kendala-kendala yang terjadi dalam proses perencanaan dan pelaksanaannya, yakni berkaitan dengan strategi penyampaian materi dalam pembelajaran. Dan solusi-solusi dari kendala yang terjadi dalam proses penerapan strategi pembelajaran.

Adapun aspek penilaian pembelajaran:

- a) Penilaian pengetahuan, berupa pemahaman terhadap materi yang sudah diberikan yakni di ukur dengan melakukan tes tertulis dan uji kompetensi
- b) Penilaian afektif, meliputi; penerimaan, jawaban (responding), penilaian (valuing), organisasi, dan karakteristik nilai/pembentukan pola hidup. Penilaian ini biasanya dilakukan

dengan mengisi angket atau pengamatan guru pada siswa di dalam kelas.

- c) Penilaian psikomotorik, meliputi; ketrampilan (skill) atau kemampuan bertindak individu.

## **b. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru PAI di SMP N 1 Sayung Demak yang mana beliau-beliau adalah seorang guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut dan dari guru PAI diperoleh sebagian data-data yang berkaitan dengan strategi guru PAI. Sedangkan objek penelitian ini ialah perencanaan strategi, pelaksanaan strategi, dan penilaian pelaksanaan strategi guru PAI dalam kajian Pendidikan Agama Islam.

## **c. Sumber Data**

Sumber data ialah sumber dari manakah data tersebut didapatkan, yakni ada dua sumber:

- 1) Data Primer ialah memperoleh data secara langsung dari subjek penelitian dengan memakai pengukuran ataupun pengambilan informasi langsung pada subjek (Sugiono, 2015, p. 193). Data primer yang diperoleh penulis yaitu data wawancara, observasi dengan subyek penelitian yakni guru PAI sehingga data yang didapatkan valid dan bisa dipertanggungjawabkan.
- 2) Data sekunder ialah memperoleh data dari pihak lain atau tidak langsung dari subjek penelitian (Sugiono, 2015, p. 193). Data yang digunakan penulis ialah data-data yang mendukung serta relevan dengan penulisan skripsi. Data-data ini mempunyai keterikatan dengan pembahasan yang akan dibahas oleh penulis.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Berbicara mengenai teknik pengambilan data maka dari itu penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan disertai dengan catatan tentang keadaan atau tingkah laku objek sasaran. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti membuat lembar observasi berupa checklist untuk mendapatkan data tentang syarat pelaksanaan strategi guru PAI di SMP N 1 Sayung Demak Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengamatan ini terjadi pada saat pembelajaran di kelas sedang aktif (berlangsung).

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan data guna menemukan konflik yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang hendak dipertanyakan dalam wawancara secara langsung dengan informan ataupun lewat telepon. Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan wawancara secara sistematis yakni dengan menyusun pedoman wawancara yakni berupa pertanyaan tentang penelitian yang diteliti guna mendapatkan informasi data yang berkaitan dengan strategi guru dan kondisi keberlangsungan pembelajaran di kelas yaitu di SMP N 1 Sayung Demak.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data secara tak langsung dari subjek penelitian, yakni berupa data-data sekolah seperti dokumen profil sekolah, data sarana prasarana sekolah sebagai pendukung penelitian.

Metode ini penulis merupakan pendukung penulis dalam pengambilan data. Dokumen data tersebut seperti: RPP, jumlah peserta didik, profil, kondisi guru dan peserta didik di SMP N 1 Sayung Demak.

#### e. Metode Analisis Data

Proses analisis data melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan:

##### 1. Reduksi Data

Sumber yang didapatkan dari lapangan begitu banyak, hal ini harus di tulis secara runtut dan fokus. Makanya diperlukanya proses reduksi data atau merangkum data agar penelitian lebih fokus dalam pokok pembahasan yang penting dan tersusun dengan rapi. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada penerapan strategi pembelajaran PAI yakni berupa perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Pada penelitian diperlukan analisis data melalui tahap reduksi, hal ini di karenakan banyaknya jumlah data dan kompleksnya data. Tahap ini bertujuan guna penentuan berhubungan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Tahap ini pertama-tama dilakukan dengan mewawancarai guru PAI, setelah wawancara maka dibuktikan dengan observasi dan dikumentasi di lapangan dan harus difokuskan atau di

sesuaikan dengan pokok pembahasan berdasarkan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Tahap Penyajian Data (*data display*)

Kemudian dalam data display peneliti mengelompokkan semua data ke dalam plot alurnya masing-masing. Semua ditempatkan sesuai dengan kebutuhan data. Ini dilakukan supaya semua data tersistem dengan baik dan rapi dan tidak membingungkan.

Setelah terkumpulnya data-data maka tahap selanjutnya ialah menyusun data agar terorganisir secara rapi guna mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti menyajikan tentang perencanaan, pelaksanaan dan penilaian strategi pembelajaran dan di ambil dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMP N 1 Sayung oleh guru PAI.

## 3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi,

Setelah dirangkum dan dikelompokkan dengan baik maka proses selanjutnya adalah menyimpulkan semua data agar tersusun secara runtut dan sistematis.

Dalam hal ini peneliti menggabungkan teori dan temuan fenomena yang didapat di tempat penelitian dan menarik kesimpulan yang berkenaan dengan strategi guru dalam pembelajaran PAI di SMP N 1 Sayung Demak.

### **f. Uji Validitas dan Reliabilitas Data Kualitatif**

Uji keabsahan data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. Keberadaannya sangat dibutuhkan untuk membedakan adanya perbedaan analisis uji absah data milik peneliti dengan milik penelitian lainnya.

Dalam penelitian ini, validitas data menggunakan triangulasi sumber yang berarti dalam penelitian ini membandingkan dan mengecek

balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, membandingkan data hasil dari membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan keadaan dan persepsi seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

Trigulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain. Di luar dari data tersebut digunakan untuk kebutuhan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Teknik trigulasi yang sering digunakan yakni pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzin (1978) yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwa trigulasi dibedakan menjadi empat macam yakni dengan memanfaatkan penggunaan *sumber*, *metode*, *penyidik*, dan *teori* (Moleong, 2017, p. 330).

1. Trigulasi Sumber menurut Patton (1987) merupakan proses perbandingan dan melihat kembali validitas sebuah data yang didapatkan melewati durasi dan media dengan cara berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2017, p. 331). Dalam penelitian ini, guna menguji data tentang strategi guru PAI, peneliti menganalisis data hasil observasi dan hasil wawancara kemudian data tersebut di analisis dan menghasilkan suatu kesimpulan.
2. Trigulasi metode menurut Patton (1987) terdapat dua strategi, yakni; (1) pengamatan tingkat kevalidan hasil penemuan penelitian dengan berbagai teknik pengumpulan data, dan (2) interogasi tingkat kevalidan lewat beberapa sumber data dengan metode yang sama (Moleong, 2017, p. 331). Dalam penelitian ini data antara data dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Jika hasil data berbeda-

beda, maka peneliti akan melakukan diskusi agar mendapatkan data yang maksimal dengan sumber data yang berkaitan.

3. Trigulasi waktu merupakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara pengecekan melalui observasi, wawancara dan teknik yang berbeda dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika menghasilkan data yang berbeda, maka perlunya melakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan hasil yang pasti (Sugiono, 2015). Dalam penelitian ini membandingkan waktu yang digunakan dalam pengambilan data observasi, wawancara serta dokumentasi. Hal itu dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda pula sehingga mendapatkan kepastian dalam datanya.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini untuk mempermudah atau memahami isi skripsi, ada tiga bagian yang termuat dalam skripsi ini yaitu bagian muka, bagian isi, bagian akhir, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian muka

Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bab I terdiri atas Pendahuluan, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian skripsi, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah Landasan teori menerangkan pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, materi pendidikan agama Islam, metode

pendidikan agama Islam, penilaian pendidikan agama Islam. Kemudian membahas seluk beluk strategi pembelajaran meliputi, pengertian, macam-macam, komponen, aspek strategi.

Bab III berisi tentang Penyajian data. Dalam bab ini diawali dari temuan umum Semarang yang SMP N 1 Sayung meliputi sejarah berdirinya, visi misi, keadaan guru, data peserta didik dan sarana prasarana. Selanjutnya pembahasan mengenai data informasi atau hasil penelitian yakni proses pelaksanaan strategi pembelajaran guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak.

Bab IV berisi tentang analisis strategi pembelajaran guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak. Dalam bab ini diawali dengan analisis data perencanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak, analisis data pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak dan analisis penilaian strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sayung Demak.

Bab V berisi tentang akhir bab. Dimana disini akan dijabarkan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan juga saran.

### 3. Bagian penutup

Dalam bab ini disampaikan kesimpulan hasil penelitian dan saran. Bagian akhir akan memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.